

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam berbagai uraian pembahasan dalam hasil penelitian sebagaimana pada bab sebelumnya bahwa perilaku bisnis Islam dalam tesis ini dapat disimpulkan di bawah ini :

1. Transaksi atau akad pada bisnis dalam Islam sangat krusial sekali. Karena hal tersebut menentukan akan sah atau tidak sahnya sebuah transaksi . Dalam sebuah transaksi harus memenuhi berbagai ketentuan yang terkait dengan syarat dan rukun atau determinan bisnis. Transaksi atau akad dalam bisnis yang memenuhi syarat dan rukunnya, maka akadnya dianggap sah. Dan sebaliknya apabila tidak memenuhi syarat dan rukunnya maka akadnya batal. Syarat dan rukun transaksi bisnis dengan determinan, yaitu ; (1) Aktor transaksional, (2) Obyek transaksi, (3) Subtansi transaksi, (4) Kepastian hukum, (5) administratif, (6) Ijab-Qabul.
2. Perilaku bisnis Islam merupakan aktivitas hubungannya dengan ekonomi, dengan kegiatan atau aktivitas, yaitu: (1) Kegiatan untuk menghasilkan dan mendistribusikan barang-barang dan jasa-jasa untuk kepentingan bersama atau masyarakat baik untuk kepentingan produsen dan konsumen atau penjual dan pembeli, (2) Aktivitas untuk mendapatkan laba yang dicapai oleh seorang pengusaha dengan aktivitas ekonomi, (3) Laba merupakan selisih antara penghasilan terhadap biaya-biaya yang dibebankan dalam proses ekonomi (produksi dan distribusi). *Beberapa aspek esensial dalam perilaku bisnis Islam, yaitu: (1) Cara pemanfaatan kegiatan yang amat diwarnai oleh kebudayaan masyarakat yang berkepentingan, (2) Sumber daya adalah semua potensi yang ada pada masyarakat yang berkepentingan. Salah satu sumber daya yang amat penting ialah sumber daya manusia, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, (3) Sarana adalah semua institusi*

yang telah dimiliki masyarakat dan lingkungan sudah menunjukkan efektivitas dalam fungsi-fungsinya.

3. Sumber daya bisnis merupakan segala potensi material maupun non material yang dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis. Di antara sumber daya ekonomi yaitu sumber daya alam, tenaga kerja, modal, teknologi dan sumber daya sosial. Dalam pemanfaatan sumber daya tersebut di terapkan konsep keterlekatan yang digunakan untuk menjelaskan perilaku ekonomi bisnis dalam hubungan sosial. Karena tindakan bisnis tidak terbatas pada tindakan secara individual, tapi juga berlaku pada tindakan ekonomi bisnis secara luas, seperti penetapan harga dan institusi-institusi ekonomi bisnis yang semuanya terpendam dalam jaringan sosial.

B. Saran dan Rekomendasi

Dalam pembahasan saran dan rekomendasi dalam tesis ini dikemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Pelaku bisnis Islam dalam bertransaksi (*ber-aqad*) bisnis, harus selalu memperhatikan berbagai ketentuan yang terkait dengan syarat dan rukun atau determinan bisnis. Dalam kaitan ini harus dilakukan berbagai sosialisasi melalui media komunikasi cetak, elektronika maupun komunikasi secara tatap muka.
2. Dalam berbisnis secara Islam, pelaku bisnis harus memperhatikan ketentuan syariah, dengan cara berhati-hati menentukan obyek dan tujuan bisnis, mengedepankan rasionalitas, melalui kecerdasan intelektual, spiritual dan kecerdasan emosional.
3. Pelaku bisnis dalam menggunakan sumber daya ekonomi harus mengedepankan masalah, dengan menghindarkan *Isrōf*, *Tabdzīr*, dan *Safīh*. *Isrōf* adalah melampaui batas hemat dan keseimbangan dalam berkonsumsi. *Tabdzīr* adalah melakukan konsumsi secara berlebihan dan tidak proporsional. *Safīh* adalah orang yang tidak cerdas di mana ia melakukan

perbuatan yang bertentangan dengan syariah dan senantiasa menuruti hawa nafsunya.